

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Perempuan-Perempuan Mistis Dalam Keenam Novel Karya Ayu Utami” memanfaatkan teori struktur naratif Vladimir Propp karena menghadirkan tokoh perempuan mistis secara konsisten dalam *Saman, Larung, Bilangan Fu, Manjali Dan Cakrabirawa, Lalita, dan Maya*. Konsistensi pemunculan perempuan mistis dalam keenam karya Ayu Utami menghadirkan asumsi bahwa ada makna secara tekstual yang perlu dibahas lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi-fungsi perempuan mistis dan makna kehadiran mereka yang secara konsisten. Penelitian ini menghasilkan temuan tujuh fungsi, antara lain pemberi atau donor, kepergian, komunikasi, penjagaan, penerimaan, keyakinan, dan perpindahan. Ketujuh fungsi tersebut tidak selalu hadir di setiap novel. Namun, terdapat fungsi yang paling dominan, yaitu fungsi penjagaan. Konsistensi perempuan mistis yang selalu hadir dalam tujuh novel Ayu Utami dapat dimaknai sebagai pelindung, pendukung, dan penyeimbang dunia kasar yang identik dengan modernitas atau rasionalitas. Perempuan dan mistis merupakan dunia halus yang harus menjadi pelindung, pendukung, dan penyeimbang dunia kasar. Manusia memerlukan dua dunia tersebut guna kebaikan hidup manusia. Kehadiran perempuan mistis juga menandakan bahwa hal-hal mistis sudah akrab dalam kehidupan masyarakat.

Kata-kata Kunci : Novel, Fungsi, Mistis, Perempuan Mistis.